



Potret Shemelter Milik IWIP, Sagea, Halmahera Tengah



Tambang Nikel Di Pulau Manoram, Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya



Tambang Nikel Di Pulau Manoram, Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya

**FORUM
AKADEMISI TIMUR
MELAWAN TAMBANG
DI PULAU KECIL**



PULAU KECIL DISAYANG, PULAU KECIL DITAMBANG

Anggi Prayoga
Juru Kampanye FWI
2025

**JUMLAH PULAU KECIL
19.108 PULAU
DENGAN LUAS CAPAI
7 JUTA HEKTAR**

*FWI 2022

Pulau Kecil Disayang, Pulau Kecil Ditambang

**FORUM
AKADEMISI TIMUR
MELAWAN TAMBANG
DI PULAU KECIL**



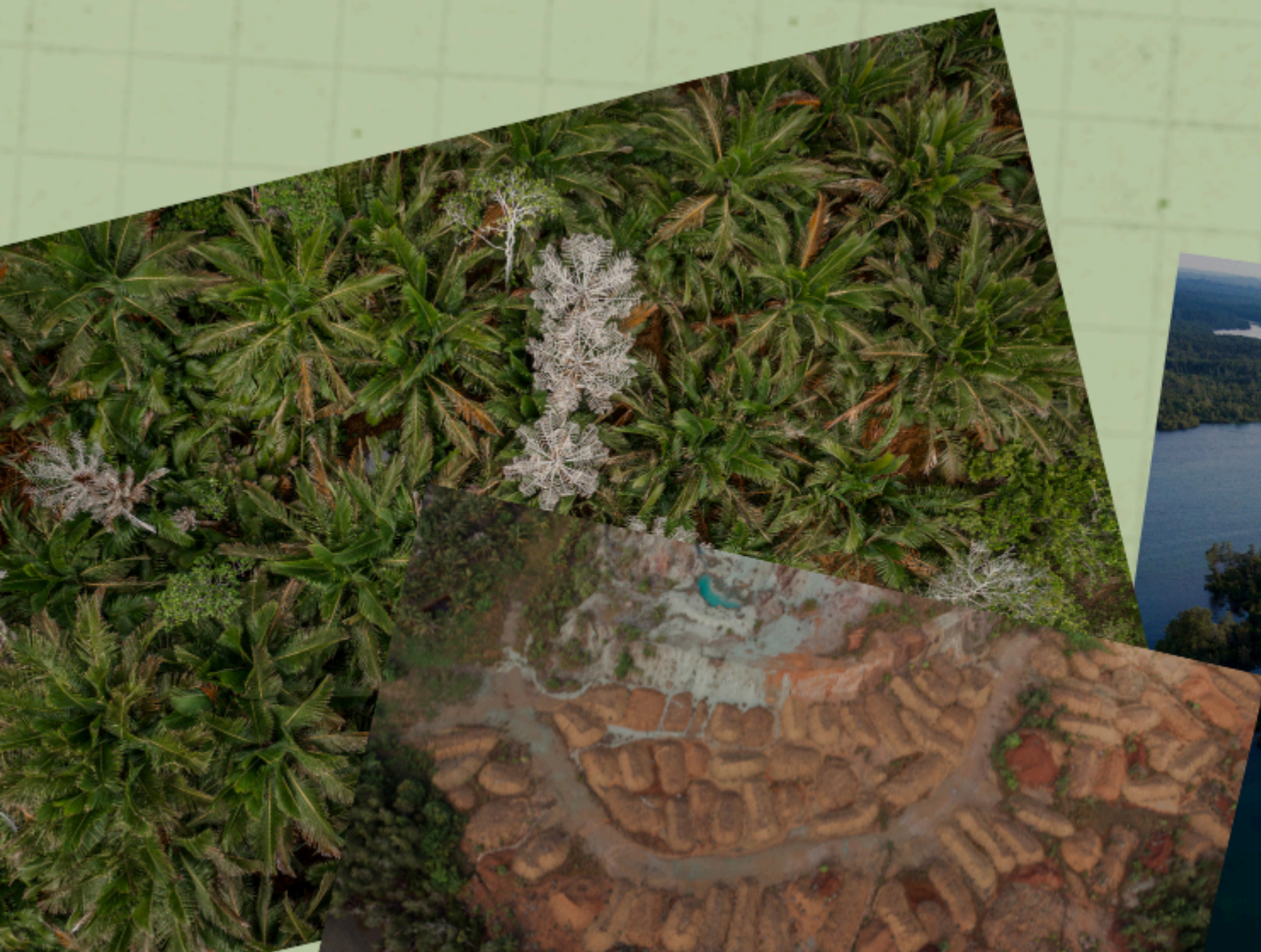
PROVINSI MALUKU DAN MALUKU UTARA

**24 PPK DIKAPLING OLEH
32 IZIN PERTAMBANGAN
DENGAN TOTAL LUASAN
118 RIBU HEKTAR**
(NIKEL, TEMBAGA, BIJIH BESI, EMAS,
MANGAN, DAN LAINNYA)

**DEFORESTASI DI DALAM
KONSESI TAMBANG DI PPK
13,1 RIBU HA**
(2017-2021)

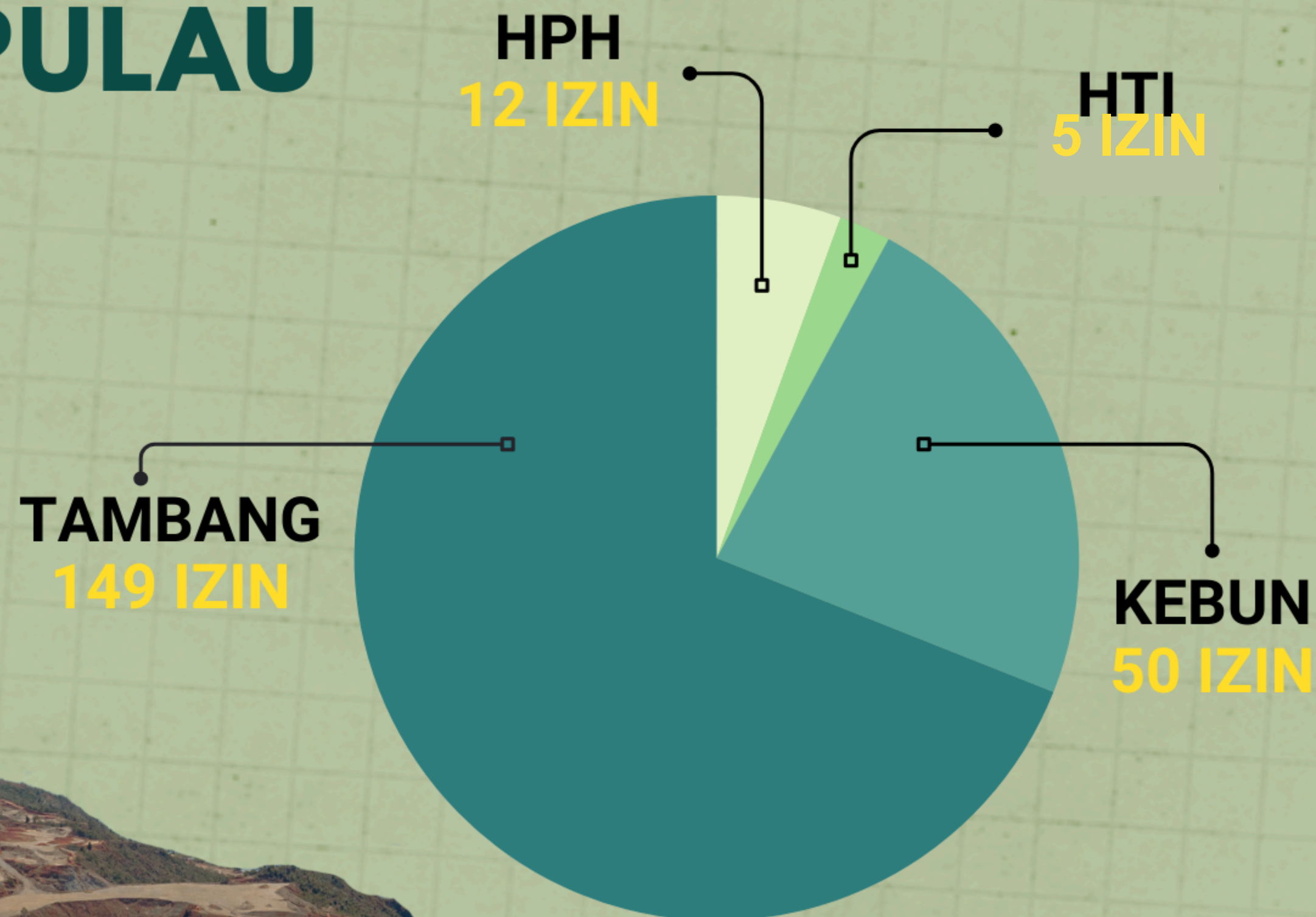
*PPK (PULAU-PULAU KECIL)

POTRET PENGUASAAN DI PESISIR & PULAU-PULAU KECIL



JUMLAH IZIN DI PULAU-PULAU KECIL

FORUM
AKADEMISI TIMUR
MELAWAN TAMBANG
DI PULAU KECIL



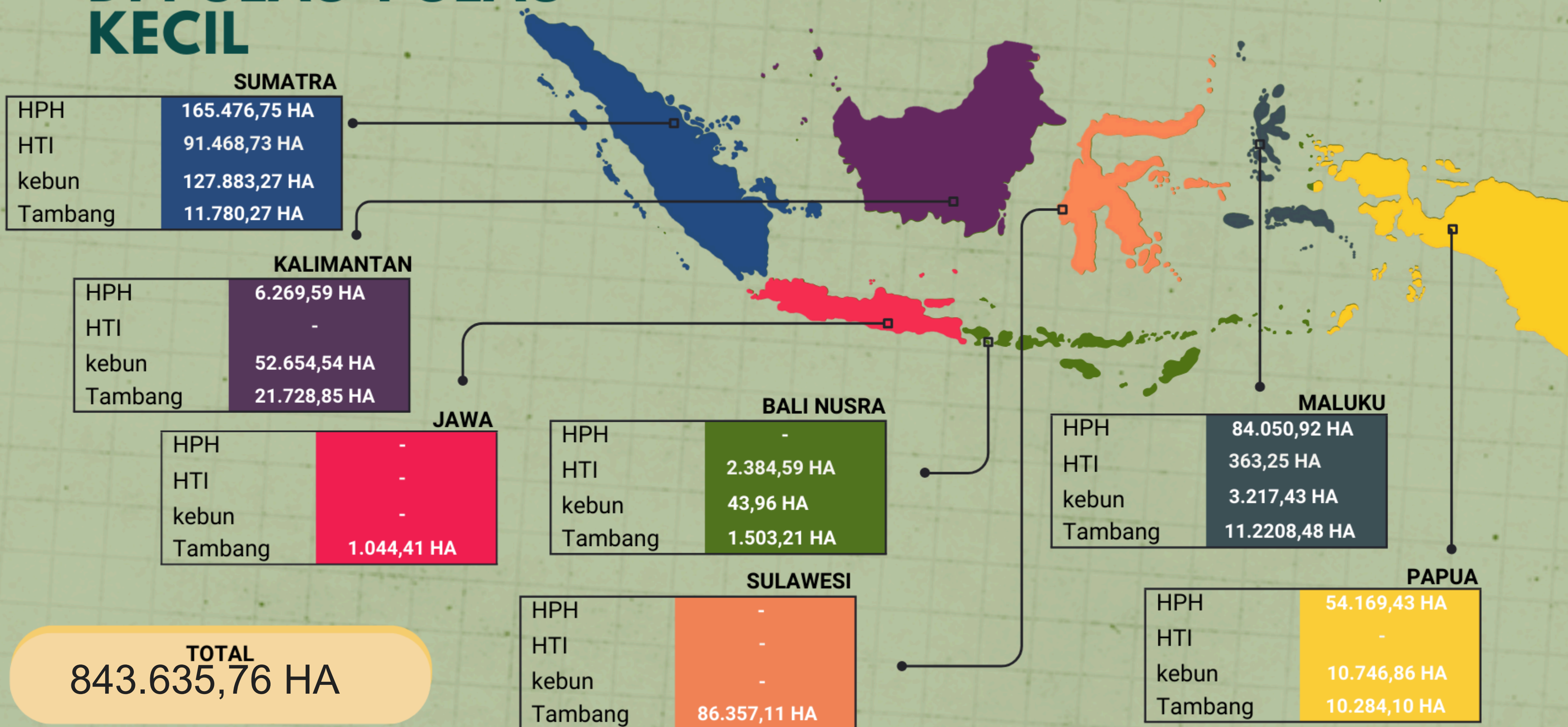
LUAS KONSESI DI PULAU-PULAU KECIL

HPH	HTI	KEBUN	TAMBANG	TUMPANG TINDIH
309.966,68 HA	94.216,56 HA	194.546,06 HA	244.906,45 HA	35.217,43 HA



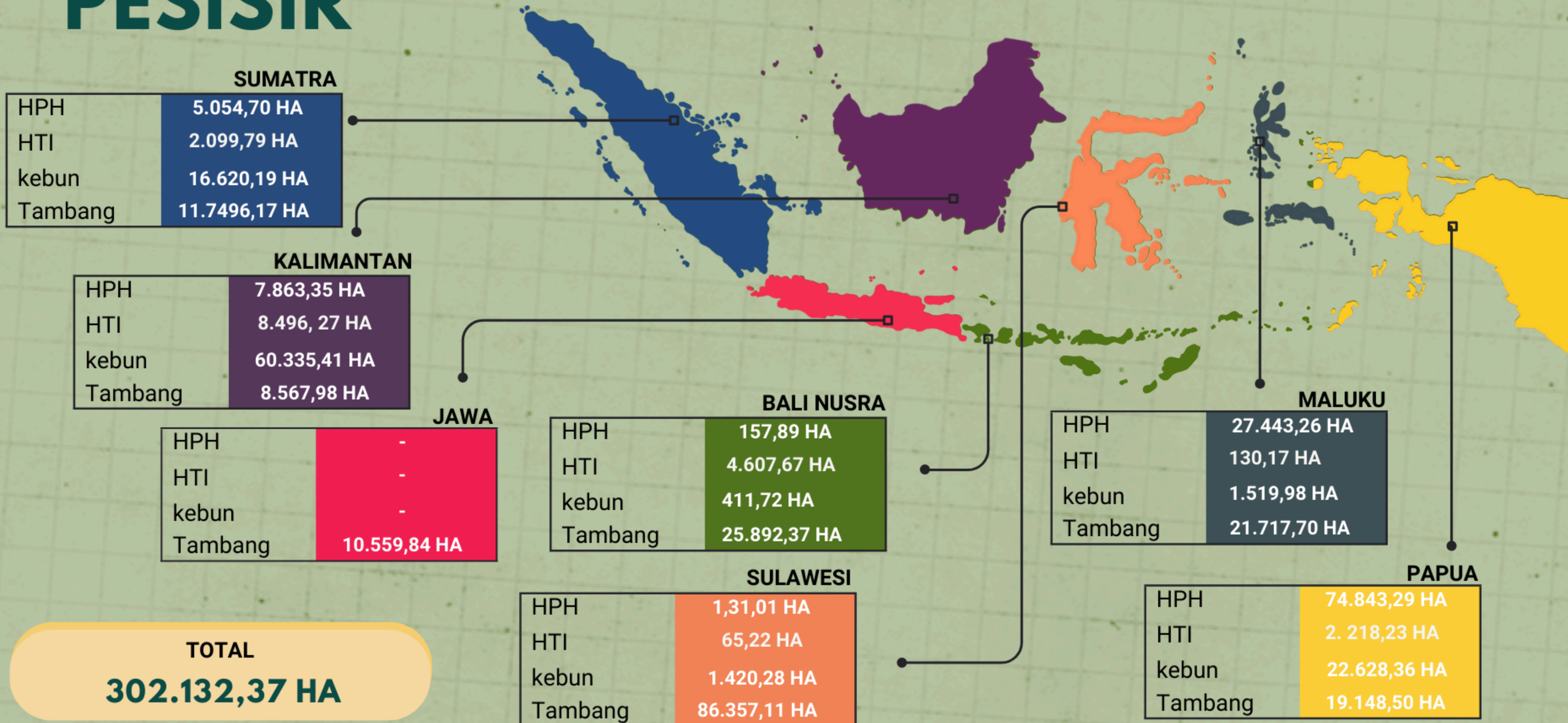
LUAS IZIN KONSESI DI PULAU-PULAU KECIL

FORUM
AKADEMISI TIMUR
MELAWAN TAMBANG
DI PULAU KECIL



LUAS IZIN KONSESI PESISIR

FORUM
AKADEMISI TIMUR
MELAWAN TAMBANG
DI PULAU KECIL

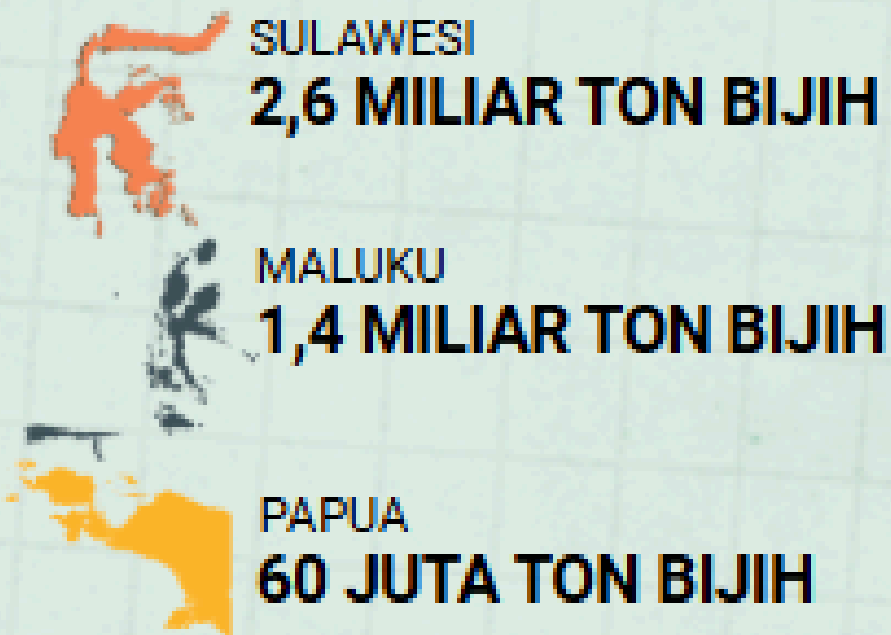


NIKEL DI INDONESIA

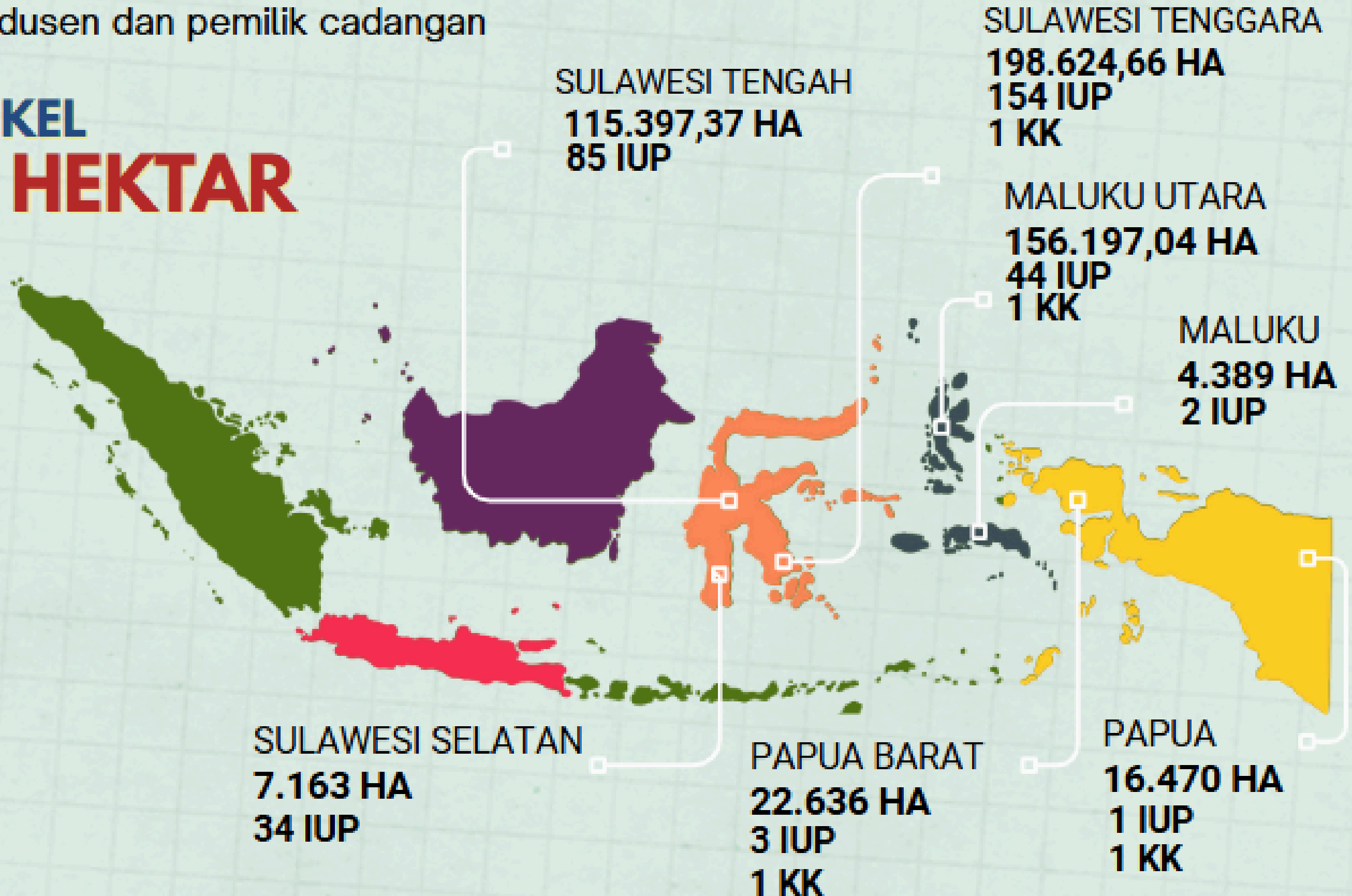
Indonesia merupakan produsen dan pemilik cadangan nikel terbesar di dunia.

LUAS TAMBANG NIKEL
520.877,07 HEKTAR

**VOLUME POTENSI
CADANGAN
NIKEL 2020**



**TOTAL PERMINTAAN NIKEL
GLOBAL 2020**
2,4 JUTA TON



IUP : IUP Operasi Produksi KK : Kontrak Karya

NIKEL DI RAJA AMPAT



LUAS TAMBANG NIKEL
18.860,52 HA

Luas IPPKH Operasi Produksi

Didalam IUP : **385,31 HA**

Diluar IUP : **3.114,45 HA**

Dalam Kawasan Hutan : **3.499,76 HA**

Persentasi IUP dalam Pulau : **77%**

PULAU KAWA PT KAWEI SEJAHTERA MINING

LUAS PULAU
4.561,39

LUAS IUP
3.499,76



Luas IPPKH Operasi Produksi

Didalam IUP : **603,25 HA**

Diluar IUP : **5.437,01 HA**

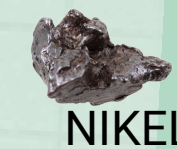
Dalam Kawasan Hutan : **6.040,25 HA**

Persentasi IUP dalam Pulau : **100%**

PULAU GAG PT GAG NIKEL

LUAS PULAU
6.040,25

LUAS IUP
6.040,25



Luas IPPKH Operasi Produksi

Didalam IUP : **32,09 HA**

Diluar IUP : **9.288,22 HA**

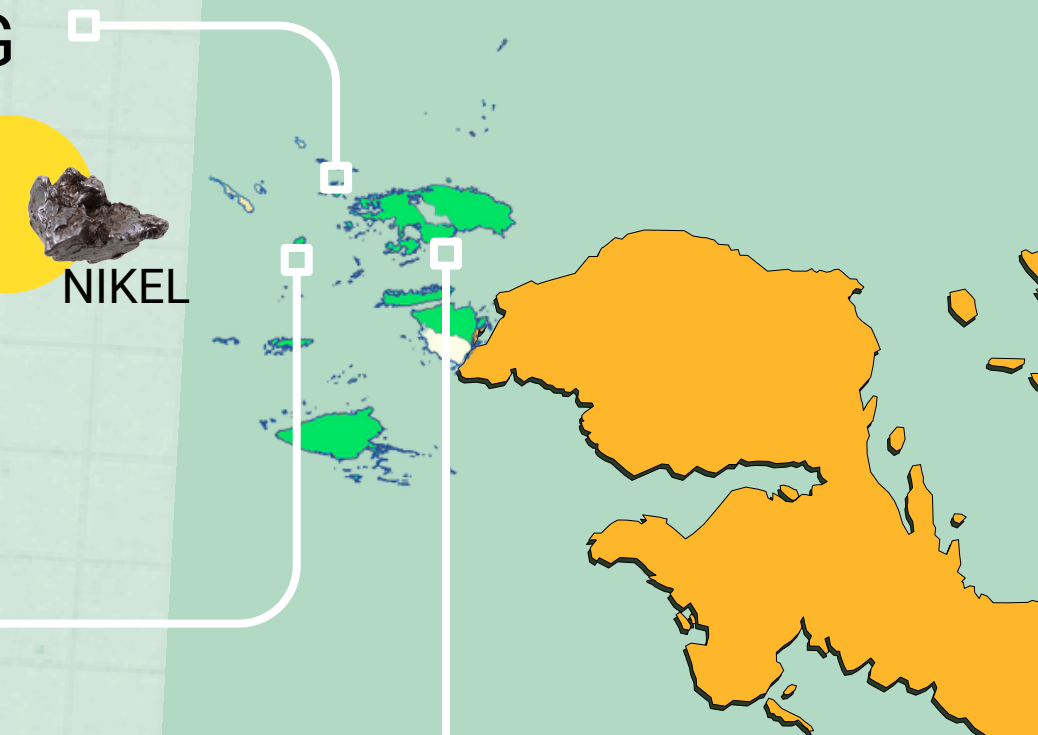
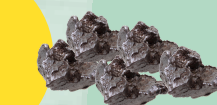
Dalam Kawasan Hutan : **9.257,40 HA**

Persentasi IUP dalam Pulau : **3%**

PULAU WAIGEO PT ANUGRAH SURYA PRATAMA

LUAS PULAU
300.409 HA

LUAS IUP
9.320,50 HA



*DATA FWI 2024

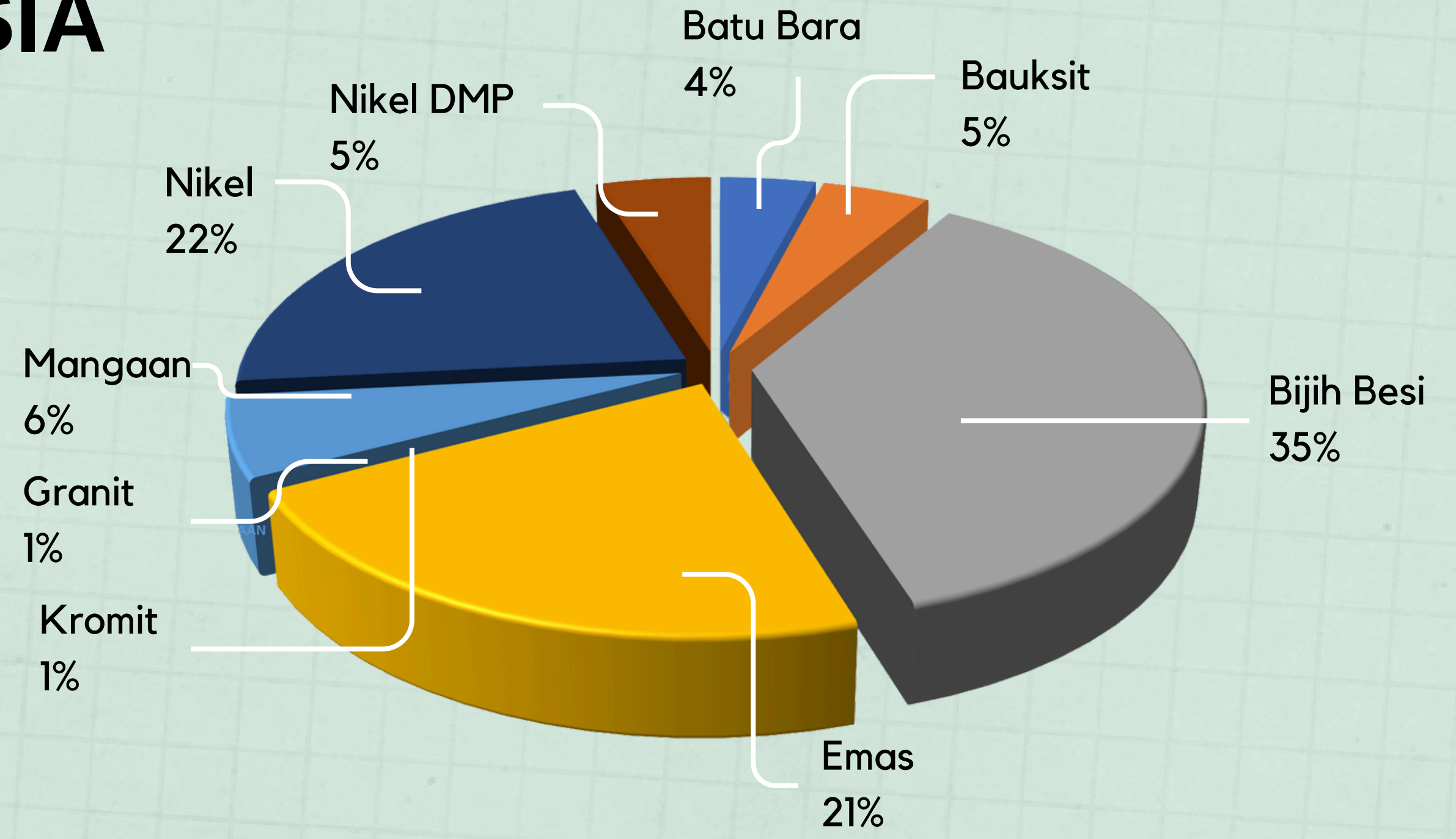
PERSENTASE KOMODITAS TAMBANG DI PULAU-PULAU KECIL INDONESIA



Tambang Nikel Di Pulau Manoram, Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya



Open Pit di wilayah Sagea, Halmahera Tengah



SULAWESI TENGGARA

Sulawesi Tenggara (disingkat **Sultra**) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak bagian tenggara pulau Sulawesi, dengan ibu kota Kendari. Memiliki luas wilayah sekitar **3,619,895.06 Ha**

HUTAN ALAM

1,949,835.41 Ha
(2021)

DEFORESTASI

213,406.08 Ha
(2017-2021)



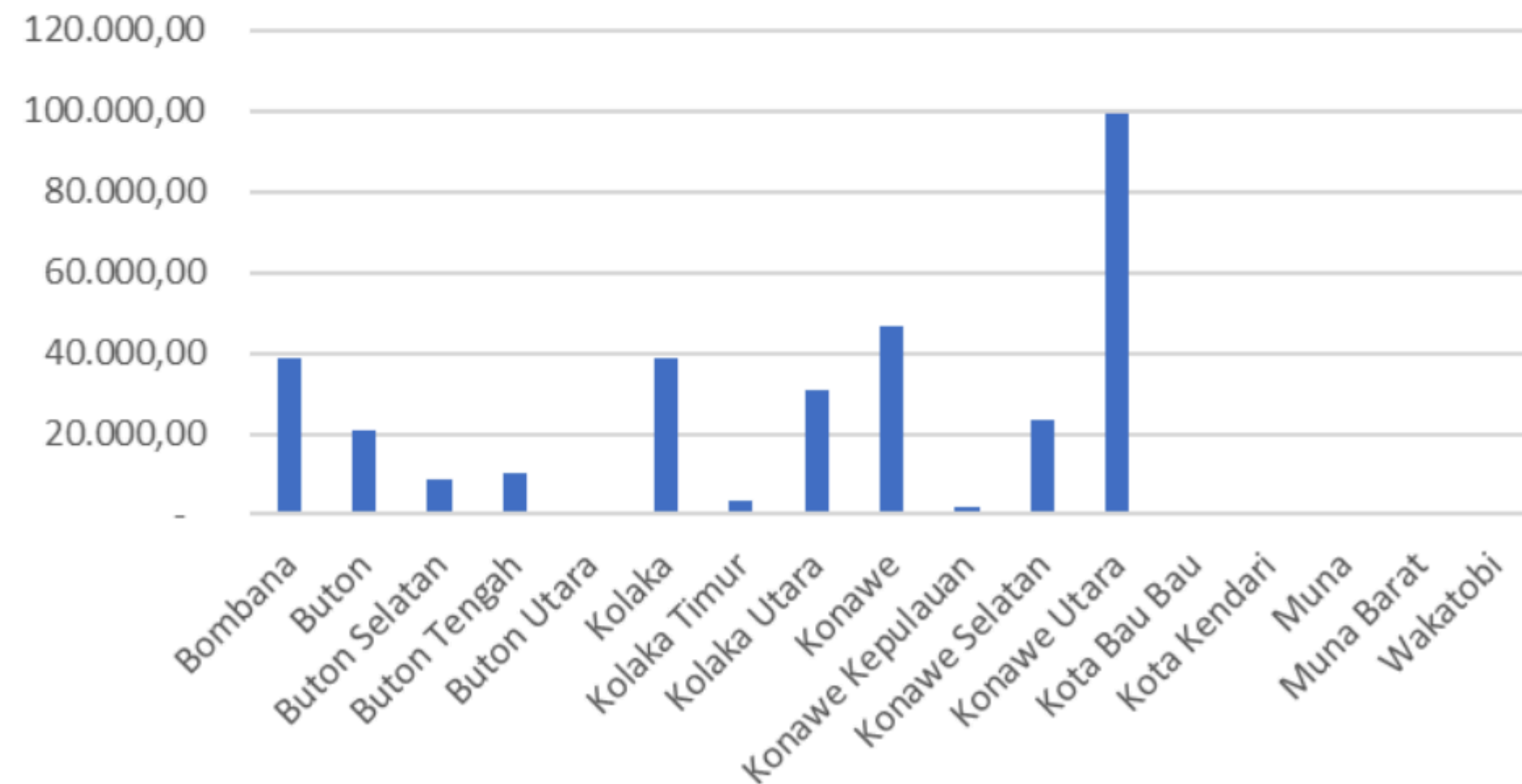
SULTRA DALAM CENGKRAMAN TAMBANG

- | | |
|------------------------------------|--------------------|
| 1. Andesit | 13. Kerikil Sungai |
| 2. Aspal | 14. Kromit |
| 3. Batu Gamping | 15. Mangan |
| 4. Batu Gamping Untuk Industri | 16. Nikel |
| 5. Batu Kapur | 17. Nikel DMP |
| 6. Batuan | 18. Pasir |
| 7. Batuan Aspal | 19. Pasir Kuarsa |
| 8. Bijih Nikel | 20. Pasir Pasang |
| 9. Dolomit | 21. Peridotit |
| 10. Emas | 22. Tanah Merah |
| 11. Kalsit | 23. Tanah Urug |
| 12. Kerikil Berpasir Alami (Sirtu) | |

TOTAL : 323.493,20 HA

TAMBANG PER-KABUPATEN

Luas Tambang di kabupaten Sulawesi Tenggara



KABUPATEN	TAMBANG
Bombana	38.754,35
Buton	20.959,40
Buton Selatan	8.528,17
Buton Tengah	10.148,40
Buton Utara	-
Kolaka	38.657,38
Kolaka Timur	3.157,76
Kolaka Utara	30.739,43
Konawe	46.720,02
Konawe Kepulauan	1.800,47
Konawe Selatan	23.554,38
Konawe Utara	99.473,71
Kota Bau Bau	233,95
Kota Kendari	-
Muna	549,16
Muna Barat	193,68
Wakatobi	22,94
TOTAL	323.493,20

DEFORESTASI AKIBAT TAMBANG (SULAWESI TENGGARA)

FORUM
AKADEMISI TIMUR
MELAWAN TAMBANG
DI PULAU KECIL

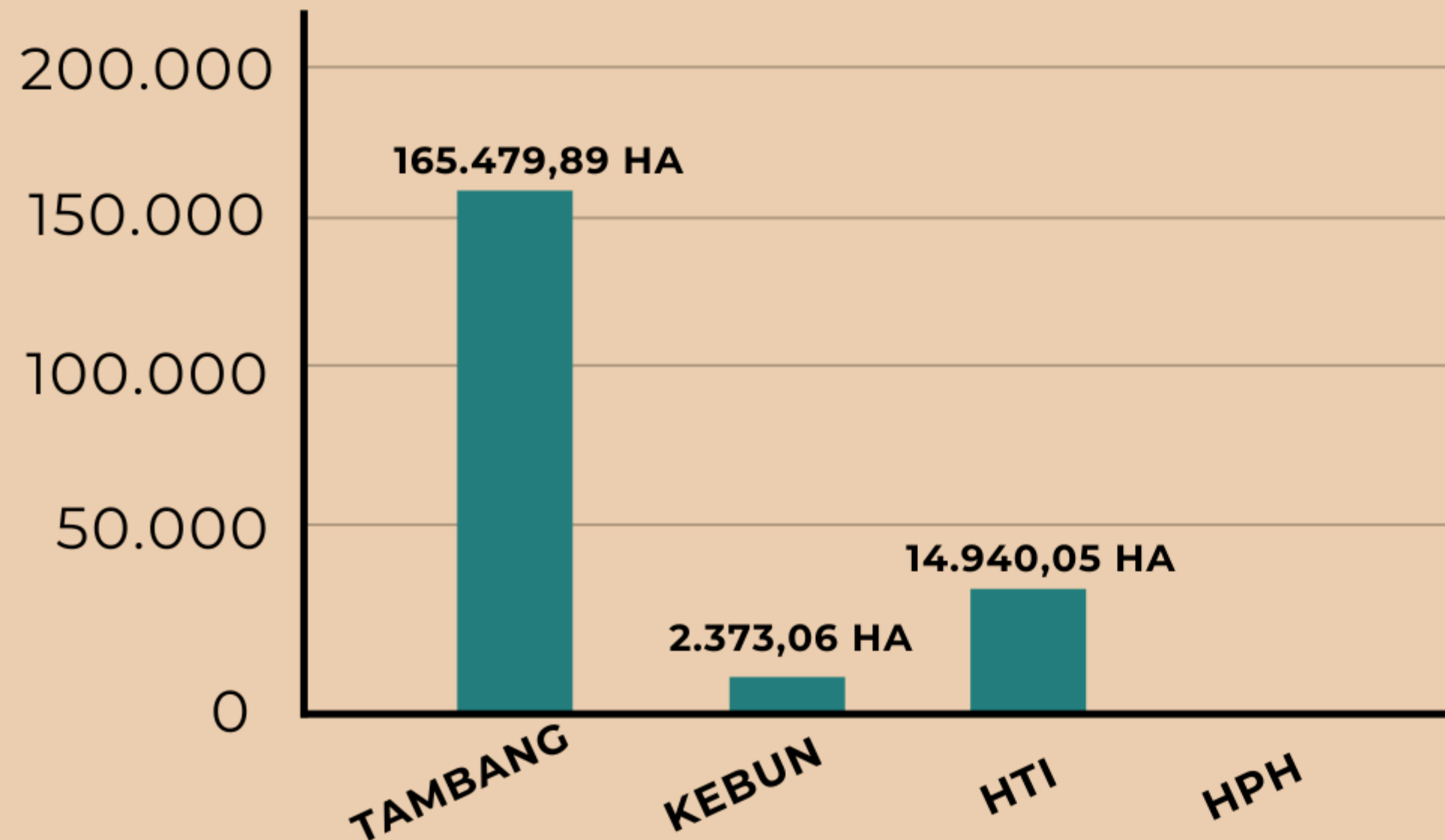


DI DALAM TAMBANG	DI LUAR TAMBANG	TOTAL
25.171,80 HA	188.234,27 HA	213.406,08 HA



HUTAN TERSISA DI DALAM KONSESI

(SULAWESI TENGGARA)



TOTAL : 182.793,00 HA

TAMBANG

DIKAWASAN HUTAN

(SULAWESI TENGGARA)

FORUM
AKADEMISI TIMUR
MELAWAN TAMBANG
DI PULAU KECIL



Luas tambang yang berada
di dalam kawasan hutan
mencapai sekitar

195.661,89 HA



TAMBANG

DI ZONASI KAWASAN KONSERVASI

(SULAWESI TENGGARA)

KAWASAN KONSERVASI LAINNYA	
Nikel	4.158,26 HA
Tanah Urug	22,94 HA
TOTAL	4.181,19 HA

TOTAL : 4.668,44 HA

Deforestasi yang terjadi seluas **28,93 Ha** (2017-2021) dan masih memiliki tutupan hutan seluas **12.853,66 Ha** (2021).

KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN	
Komoditas	Luas
Batu Gamping	83,66 HA
Batu Gamping untuk Industri	289,86 HA
Kalsit	4,42 HA
Nikel	109,31 HA
TOTAL	487,25 HA

KAWASAN HUTAN SEBAGAI JALAN EKSPLOITASI SUMBER DAYA ALAM

1. Pemanfaatan Hutan: PBPH HA, PBPH HT, RE
2. Penggunaan Kawasan Hutan: Pertambangan, Food Estate, Kebun Energi, Panas Bumi, dll (ada 16 kegiatan-pasal 367)
3. Pelepasan Kawasan Hutan: Perkebunan Kelapa Sawit



Tata Cara Permohonan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan

kegiatan pertanian dalam rangka ketahanan energi dikecualikan dari persyaratan teknis pembuatan Peta citra penginderaan jauh

PNBP Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan dan Kewajiban Rehabilitasi DAS

Tanpa dikenakan kewajiban membayar PNBP Penggunaan Kawasan Hutan, membayar PNBP Kompensasi, dan melakukan penanaman dalam rangka Rehabilitasi DAS.

Persyaratan Teknis Permohonan Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan

Tidak ada kewajiban rekomendasi gubernur dan tidak ada laporan Tim Terpadu untuk areal yang berada pada Peta Pencadangan HPK Tidak Produktif

Luas Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan

60.000 Ha / satu pemohon dalam satu provinsi
300.000 Ha / Nasional

Diberikan secara bertahap dengan luas paling banyak 30.000 Ha.

Larangan Pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan

Sebelum memperoleh penetapan batas Areal Kerja Penggunaan Kawasan Hutan, namun dikecualikan dalam membuat persemaian pertanian ketahanan energi

Penggantian Biaya Investasi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan

kewajiban penggantian biaya investasi paling lama 2 (dua) tahun

Penataan Batas Kawasan Hutan

Dapat ditetapkan menggunakan Batas Virtual.

Penetapan Fungsi Kawasan Hutan

Penetapan kawasan hutan akan mengikuti alokasi pada RTRWP/RTRWK untuk dijadikan/ditetapkan kawasan hutan dengan fungsi hutan produksi konversi.

Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Secara Parsial untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan

Dapat dilakukan pada Kawasan HPK atau kawasan hutan produksi tetap.

**EKSKLUSIFITAS
ENERGI**



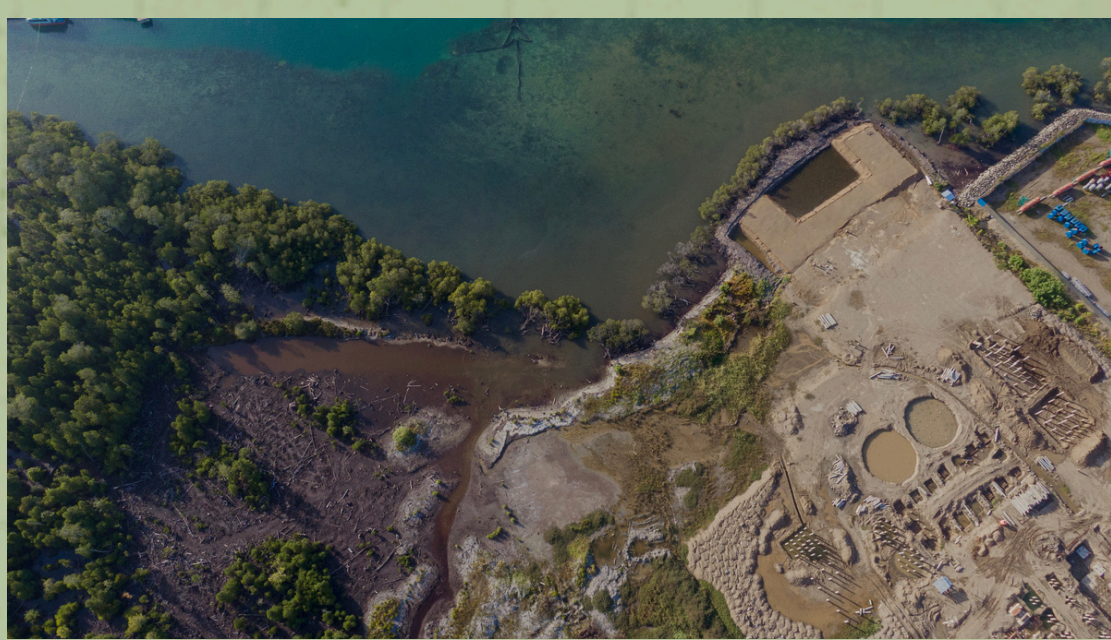
AMBANG BATAS PERTAMBANGAN DI DALAM KAWASAN HUTAN-Pasal 372

1. Luas 10% dari luas KHL dan KHP di Pulau Kecil
2. Luas 10% dari luas KHL, KHP di Provinsi
3. Luas 10% dari luas PBPH
4. Luas 10% dari luas di wilayah KPH yang tidak dibebani PBPH
5. Luas 10% dari luas KHP yang tidak dibebani PBPH dan di luar KPH

Pasal 372 Ayat 10 Dikecualikan bagi

- f. Eksplorasi atau Eksplorasi Lanjutan
- g. Proyek Strategis Kerjasama Pemerintah
- h. Pertambangan Mineral disertai pembangunan smelter
 - i. Pertambangan minerba 13 perusahaan Kepres Nomor 41 Tahun 2024
 - j. Pertambangan karena perubahan fungsi kawasan menjadi Kawasan Hutan
- k. Perpanjangan Persetujuan penggunaan kawasan Hutan
 - l. Pertambangan yang pengajuan permohonan ulang
- m. Kegiatan Pertambangan tanpa izin sebelum UU41/99
- n. Kegiatan Pertambangan tanpa izin sebelum UUCK





**FORUM
AKADEMISI TIMUR
MELAWAN TAMBANG
DI PULAU KECIL**



TERIMA KASIH

